

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 SIMPULAN

Penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, mulai dari tahapan studi pendahuluan, membuat instrumen berkaitan dengan gaya kepemimpinan transformasional, sikap profesional guru dan pengembangan diri, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen dan menyebarkan instrumen kepada guru-guru sekolah dasar yang ada di kabupaten Cilacap selama tiga bulan menghasilkan data sebanyak 100 yang diterima oleh peneliti.

Dari data yang diterima, peneliti melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang merupakan uji prasyarat sebelum peneliti melakukan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Dari hasil uji asumsi klasik yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa analisis regresi yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru sekolah dasar yang ada di kabupaten Cilacap semuanya lulus uji asumsi klasik. Sedangkan untuk pengujian asumsi klasik yang dilakukan untuk melihat pengaruh sikap profesional guru terhadap kinerja guru sekolah dasar yang ada di kabupaten Cilacap didapatkan hasil bahwa hanya tidak lulus satu pengujian, yaitu uji linieritas sehingga data dinyatakan tidak linier, oleh karena itu peneliti memilih untuk melakukan formulasi data terkait pengujian variabel sikap profesional guru dengan menambah sampel sebanyak lima sampel sehingga diperoleh data linier dan dapat dilakukan uji regresi. Selanjutnya terkait pengujian variabel pengembangan diri terhadap kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap didapatkan hasil bahwa semua lulus uji asumsi klasik.

Setelah melakukan uji asumsi klasik terhadap variabel-variabel yang diuji dan dinyatakan lulus pengujian asumsi klasik, peneliti melakukan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda terhadap variabel gaya kepemimpinan transformasional ( $X_1$ ), sikap profesional ( $X_2$ ) dan

pengembangan diri ( $X_3$ ) terhadap kinerja guru di sekolah dasar dan di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan transformasional yang dilakukan kepala sekolah sebesar 7.3% terhadap kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap dibuktikan dari hasil uji statistik yang sudah dilakukan.
2. Terdapat pengaruh sikap profesional guru 24.4% terhadap kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap dibuktikan dari hasil uji statistik yang sudah dilakukan.
3. Terdapat pengaruh pengembangan diri yang dilakukan oleh guru sebesar 32.2% terhadap kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap dibuktikan dari hasil uji statistik yang sudah dilakukan.
4. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, sikap profesional guru dan pengembangan diri yang dilakukan oleh guru terhadap kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap secara simultan atau bersama-sama sebesar 31.1% .

## 5.2 IMPLIKASI

Berdasar pada hasil temuan yang diperoleh, implikasi dari hasil penelitian ini adalah : Pertama, seorang kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah memiliki peranan yang penting dalam peningkatan kinerja guru sehingga gaya kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan mempengaruhi kinerja guru secara baik, begitu pula sebaliknya. Gaya kepemimpinan transformasional yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru sekolah dasar yang ada di kabupaten Cilacap. Kedua, sikap guru memberikan pengaruh terhadap kinerja guru, sikap profesional yang dimiliki guru akan berdampak baik terhadap kinerja yang dilakukan oleh guru itu sendiri. Ketiga, pengembangan diri yang dilakukan oleh guru memberikan kontribusi yang baik bagi kinerja guru.

Berpengaruh tidaknya gaya kepemimpinan transformasional, sikap profesional guru dan pengembangan diri terhadap kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan kepala sekolahnya dalam memberikan pengaruh terhadap guru dan

kompetensi sikap profesional guru dan pengembangan diri yang dilakukan oleh guru.

### 5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan beberapa hal yang sudah peneliti lakukan mulai dari melakukan analisis data, temuan penelitian, maka peneliti merekomendasikan kepada pihak berikut:

1. Kepada pembuat kebijakan. Dalam memilih pemimpin pendidikan setidaknya harus memberikan pengujian kemampuan berupa kemampuan mengelola orang-orang yang dalam dunia pendidikan karena akan berdampak pada keberhasilan pendidikan itu sendiri. Kemudian berkaitan dengan sikap profesional yang dimiliki guru, pembuat kebijakan harus mampu memberikan efek terhadap sikap profesional guru baik berupa *reward* maupun *punishment* karena akan berdampak pada kinerja guru itu sendiri.
2. Kepada orang-orang yang bekerja di bidang pendidikan. Sebagai orang yang sudah terpilih mengabdikan diri sebagai orang yang terlibat di dunia pendidikan, harus memiliki kontribusi yang baik berupa menjadi pengikut yang baik dari pemimpin yang bisa dijadikan panutan, memiliki sikap profesional dalam bekerja dan selalu melakukan pengembangan diri karena orang-orang yang bekerja di bidang pendidikan harus menerapkan *long life learning*, dengan kemampuan dan keinginan belajar sepanjang hayat, akan memberikan dampak yang positif di dunia pendidikan. Terutama seorang guru, memiliki peranan penting sebagai pengajar untuk menjadi *role model* sebagai pembelajar bagi peserta didiknya.
3. Kepada peneliti selanjutnya. Peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih banyak untuk mewakili populasi yang besar supaya data bisa sangat merepresentasikan penelitan yang didapatkan. Pengambilan keputusan sampel yang besar akan memberikan hasil yang baik terhadap uji asumsi klasik yang dilakukan sehingga uji regresi bisa langsung dilakukan tanpa menghapus variabel, mengganti variabel atau formulasi data. Selain itu, jika peneliti selanjutnya

Tendi Darisman, 2023

*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Sikap Profesional Guru dan Pengembangan Diri Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.UPI.edu

akan melakukan pengujian dengan terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, peneliti merekomendasikan untuk menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling (SEM)* karena dianggap lebih kuat karena mempertimbangkan pemodelan interaksi, nonlinieritas, variabel-variabel bebas yang berkorelasi (*correlated independent*). Selain itu, peneliti merekomendasikan untuk meneliti variabel lain terkait dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah.